

ABSTRAK

Wahyu Rahmawati, Uji Cemaran Mikrobiologi Jamu Gendong yang dijual di Kecamatan Klojen Malang dengan Metode Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir. Dibimbing oleh Muhammad Hasan Wattiheluw, S.Farm., M.Farm, Apt.

Jamu gendong yang dianggap aman dikonsumsi oleh masyarakat karena berasal dari bahan alam tanpa adanya pengawet atau bahan kimia tambahan. Pemerintah mengeluarkan peraturan melalui Departemen Kesehatan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 661/MENKES/SK/VII/1994 yang berisi tentang perlu pencegahan peredaran obat tradisional yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, kemanfaatan dan mutu. Berdasarkan peraturan badan pengawasan obat dan makanan nomor 32 tahun 2019 tentang persyaratan keamanan dan mutu obat tradisional tentang persyaratan mutu obat tradisional pada cairan obat dalam seperti jamu gendong cemaran angka lempeng total $\leq 10^5$ koloni/g. Sedangkan pada cemaran angka kapang khamir $\leq 10^3$ koloni/g. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cemaran mikroba yang ada di dalam jamu gendong yang dijual di Kecamatan Klojen Malang dan untuk mengetahui jumlah angka kapang khamir dan angka lempeng total pada jamu gendong, juga mutu fisik jamu gendong. Penelitian mutu fisik dilakukan secara organoleptik (rasa,warna,bau dan tekstur) berdasarkan SNI 01-23456-2006, sedangkan untuk angka kapang khamir dan angka lempeng total dilakukan inokulasi menggunakan media PCA dan PDA untuk mendapatkan pertumbuhan bakteri atau koloni. Hasil penelitian ini pada uji organoleptik didapatkan rasa sedikit asam dan sedikit manis warnanya kuning kecoklatan dan sedikit keruh dan berbau kunyit dan asam jawa dan memiliki tekstur cair sedikit keruh dikarenakan adanya endapan sari jamu. Hasil dari uji angka kapang khamir dan angka lempeng total angka lempeng total dengan 3 sampel jamu kunyit asam didapatkan $1,3 \times 10^6$ koloni/ml nilai angka lempeng total pada jamu 1, pada jamu 2 didapatkan nilai angka lempeng total yaitu $9,1 \times 10^5$ koloni/ml, dan pada jamu 3 didapatkan nilai angka lempeng total yaitu 1×10^5 koloni/ml. pada ke 3 sampel jamu tersebut tidak memenuhi persyaratan pada Badan Pengawasan Obat dan Makanan No 32 Tahun 2019 dengan Angka Lempeng Total kurang dari 10^5 pada jamu 1 dan 2 sedangkan jamu 3 memenuhi persyaratan Badan Pengawasan Obat dan Makanan No 32 Tahun 2019 dengan Angka Lempeng Total kurang dari 10^5 ,dengan 3 sampel jamu kunyit asam didapatkan nilai angka kapang khamir jamu 1 yaitu $5,2 \times 10^3$ koloni/ml. pada jamu 1 memenuhi persyaratan pada Badan Pengawasan Obat dan Makanan No 32 Tahun 2019 dengan angka kapang khamir kurang dari dari 10^3 . Pada jamu 2 didapatkan nilai angka kapang khamir yaitu 1×10^3 koloni/ml dan jamu 3 didapatkan nilai angka kapang khamir yaitu 1×10^3 koloni/ml. pada jamu 2 dan 3 memenuhi persyaratan Badan Pengawasan Obat dan Makanan No 32 Tahun 2019 dengan Angka kapang khamir kurang dari 10^3 . Dari hasil penelitian ini disimpulkan dari ke 3 jamu tersebut memenuhi persyaratan angka kapang khamir dan pada angka lempeng total tidak memenuhi persyaratan pada jamu 1 dan 2

sedangkan jamu 3 memenuhi persyaratan, juga jamu gendong memiliki cemaran mikrobiologi.

Kata kunci : AKK,ALT, Jamu gendong